

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tentang analisis kebijakan Bebas Peredaran Uang (BPU) di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba dengan merujuk pada teori Edward III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, dan disposisi atau sikap pelaksana kebijakan dapat dilihat dalam simpulan dan saran pada bab ini.

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebijakan Bebas Peredaran Uang (BPU) yang dilaksanakan di Lapas Salemba, yang ditetapkan oleh formulator kebijakan pada *policy level*—Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, secara konsisten dan koheren satu dengan yang lain. Pelaksanaan Kebijakan BPU di Lapas Salemba pada dasarnya sudah berjalan dengan baik. Menurut Edward III keberhasilan implementasi suatu kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor yang saling terkait satu sama lain yaitu komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi.
2. Faktor-faktor pendukung terlaksananya kebijakan BPU pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba dikarenakan adanya proses komunikasi antara formulator dengan para implementator kebijakan di lapangan, komitmen bersama dari seluruh jajaran pegawai Lapas Salemba untuk melaksanakan program yang disusun oleh formulator, meskipun dengan kondisi jumlah petugas yang belum memadai serta pengetahuan serta *skills* yang masih sangat terbatas serta rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan kebijakan yang telah dibuat oleh formulator kebijakan.
3. Faktor-faktor penghambat implementasi Kebijakan BPU sejauh ini masih dapat diatasi oleh seluruh jajaran di Lapas Salemba yaitu keterbatasan

jumlah pegawai, kekurangan ruangan khusus dan ruangan yang layak bagi para WBP.

4. Implementasi Kebijakan BPU sejauh ini dinilai sudah dapat mencapai tujuan dari kebijakan tersebut. Hal ini terbukti dengan sedikitnya jumlah kerusuhan akibat kondisi keamanan dan ketertiban yang buruk.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan di atas dapat diambil beberapa saran dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Kebijakan BPU di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba sebagai berikut :

1. Demi dapat terus berlangsungnya Kebijakan BPU di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba maka kondisi kebutuhan pegawai yang menangani urusan BPU dapat dipenuhi seiring dengan akan semakin bertambahnya jumlah penghuni di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba.
2. Peningkatan pengetahuan dan *skills* petugas di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Komitmen bersama yang harus dipertahankan oleh seluruh jajaran pegawai Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba sehingga Kebijakan BPU ini dapat terus berlanjut meskipun Kepala Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba berganti, sehingga siapapun Pejabatnya kebijakan tersebut harus dapat dilaksanakan oleh penggantinya.
4. *Reward* dalam bentuk Penghargaan maupun promosi jabatan bagi pejabat struktural di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA patut untuk dijadikan bahan pertimbangan ketika akan menyusun usulan promosi jabatan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
5. Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba dapat dijadikan contoh bagi UPT Pemasyarakatan yang lain yang mungkin belum dapat melaksanakan kebijakan BPU ini.